

Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Drama 《外星七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* My Girlfriend
Is An Alien Karya Deng Ke 《邓科》 (Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud)

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH DALAM DRAMA 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī*
MY GIRLFRIEND IS AN ALIEN KARYA DENG KE 《邓科》
(PERSPEKTIF PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD)

Muhamad Fariz Aridjjudin

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
muhamadaridjjudin16020774015@mhs.unesa.ac.id

Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.
Anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Berbicara mengenai sastra, sastra diibaratkan sebagai cakrawala jiwa. Sastra mencerminkan manusia pada berbagai aksi untuk mencapai ambisi yang diinginkan. Peneliti dapat mengerti kejiwaan seseorang lewat sastra begitu juga sebaliknya peneliti dapat mengerti psikologi melalui sastra, oleh karena itu sastra selalu berkaitan dengan psikologi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tokoh dalam drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* karya Deng Ke (Episode 1-5) sebagai objek penelitian.

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih drama sebagai media karya sastra yang akan diteliti, yaitu sebuah drama Tiongkok yang berjudul 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* sebagai sumber data penelitian dengan menggunakan kajian perspektif psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Peneliti akan mencoba meneliti struktur kepribadian yang lebih dominan pada karakter tokohnya. Dengan menggunakan teori kepribadian dari Freud antara lain *id*, *ego*, dan *superego*. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan psikologi sastra.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepribadian tokoh dalam drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* karya Deng Ke (Episode 1-5) yang cenderung mendominasi kepribadian *id* adalah *Chái Xiǎo Qī*, yang cenderung memiliki *ego* yaitu *Fāng Lěng*, sedangkan yang cenderung dengan *superego* ialah *Chái Xiǎo Qī*. Pada drama ini struktur kepribadian *Fāng Liè* tidak mendominasi pada *id*, *ego*, dan *superego*.

Kata Kunci: Struktur kepribadian, Tokoh dalam drama, Sigmund Freud.

Abstract

Speaking of literature, literature is likened to the horizon of the soul. Literature reflects humans on various actions to achieve the desired ambitions. Researchers can understand a person's psyche through literature and vice versa researchers can understand psychology through literature, therefore literature is always related to psychology. In this study, researchers used characters in the drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* by Deng Ke (Episode 1-5) as the object of research.

In this study, researchers chose drama as the media for literary works to be examined, namely a Chinese drama entitled 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* as a source of research data using a psychoanalytic perspective study developed by Sigmund Freud. Researchers will try to examine the structure of personality that is more dominant in the characters. By using Freud's personality theory, among others, *id*, *ego*, and *superego*. The method used is descriptive qualitative, while the approach used is the psychological psychology approach.

Based on data analysis and discussion it can be concluded that the personality of the characters in the drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* by Deng Ke (Episode 1-5) who tends to dominate the *id* personality is *Chái Xiǎo Qī*, who tends to have an *ego* that is *Fāng Lěng*, while the *superego* tends to be *Chái Xiǎo Qī*. In this drama the personality structure of *Fāng Liè* does not dominate the *id*, *ego*, and *superego*.

Keywords: Personality structure, Characters in dramas, Sigmund Freud.

PENDAHULUAN

Psikologi didalam kepribadian adalah organisasi atau tingkah laku seorang individu. Atau organisasi yang mengakibatkan kepribadian memengaruhi kekuatan aktif dalam diri inividu. Dengan demikian kepribadian juga merupakan suatu tingkah laku atau karakter yang menonjol atau mencerminkan karakter seseorang. Hal ini diperkuat Hall & Lindzey (2017: 37) yang dapat disimpulkan bahwa teori kepribadian adalah sebuah asumsi tentang tingkah laku.

Minderop (2013: 4) menyatakan bahwa psikologi kepribadian adalah ilmu yang mempelajari faktor penyebab yang mempengaruhi tingkah laku pada manusia. Dalam psikologi kepribadian yang dipelajari saling berkaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan pada seseorang, kaitanya antara pengamatan dengan penyesuaian diri terhadap inividu. Hal ini selaras dengan Minderop (2013: 8) yang menyatakan fungsi kepribadian yang pertama ialah fungsi deskriptif dan mengorganisasi tingkah laku manusia atau kejadian-kejadian yang dialami individu secara sisttematis. Fungsi kedua, ialah fungsi prediktif. Ilmu ini juga harus mampu meramalkan tingkah laku, kejadian, atau akibat yang belum muncul pada diri individu. Konflik-konflik sturuktur kepribadian adalah konflik yang timbul dari pergumulan antara *id*, *ego*, dan *superego*. Sasaran pertama psikologi kepribadian ialah memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia. Karya-karya sastra, sejarah, dan agama bisa memberikan informasi berharga mengenai tingkah laku manusia (Minderop, 2013: 9) dengan demikian karya sastra berupa novel baik film ataupun drama bisa menjadikan sumber atau dapat dipelajarin tentang sturktur kepribadian yang terdapat pada manusia.

Berbicara mengenai sastra, sastra diibaratkan sebagai cakrawala jiwa. Sastra mencerminkan manusia pada berbagai aksi untuk mencapai ambisi

yang diinginkan. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Ahmadi (2019a, 2019b) bahwa sastra tidak lepas dari konteks psikologi. Peneliti dapat mengerti kejiwaan seseorang lewat sastra begitu juga sebaliknya peneliti dapat mengerti psikologi melalui sastra, oleh karena itu sastra selalu berkaitan dengan psikologi. Drama adalah bentuk karya sastra karya manusia yang di dalamnya terdapat komponen karya sastra karena, media yang digunakan untuk menyampaikan pandangan ide pemikiran pengarangnya adalah menggunakan bahasa (Budianta, dkk, 2002: 112). Dengan demikian drama merupakan karya sastra karena isi pada drama merupakan teks ide gagasan yang disalurkan menggunakan bahasa.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Zulfahnur, dkk, (1996: 23) bahwa kedudukan drama sangatlah berpengaruh pada sebuah sastra adalah drama termasuk dalam karya sastra karena ceritanya yang inovatif dan dalam bentuk teks drama. Drama biasanya selalu ditampilkan dalam bentuk dialog yang diperankan oleh tokoh-tokoh yang ada. Tujuan psikologi sastra ialah memahami unsur-unsur kepribadian atau kejiwaan yang terdapat dalam sebuah karya sastra, melalui pemahaman terhadap perubahan karakter tokoh pada sebuah film, novel, drama atau karya sastra lainnya.

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih drama sebagai media karya sastra yang akan diteliti, yaitu sebuah drama Tiongkok yang berjudul 《 外星女生 柴小七 》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* sebagai sumber data penelitian dengan menggunakan kajian perspektif psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Peneliti akan mencoba meneliti struktur kepibadian yang lebih dominan pada karakter tokohnya. Dengan menggunakan teori kepribadian dari Freud antara lain *id*, *ego*, dan *superego* Hall&Lindzey (2017:64). Berdasarkan tiga struktur kepribadian yang dipaparkan oleh Freud peneliti akan menjadikanya acuan teori psikologi

Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Drama 《外星七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* My Girlfriend
Is An Alien Karya Deng Ke 《邓科》 (Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud)

untuk menganalisis struktur kepribadian yang dipaparkan melalui tokoh dalam drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī*. Yang nantinya peneliti akan mendeskripsikan bagaimana struktur kepribadian karakter tokoh 方冷 Fāng Lěng, 柴小七 Chái Xiǎo Qī, 方列 Fāng Liè dalam *id*, *ego*, dan *superego*.

Terdapat alasan lain peneliti memilih drama tersebut sebagai sumber data penelitian yaitu pada drama ini banyak kejadian psikologi yang bisa dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, banyak makna nilai yang dapat dipelajari untuk dikemudian hari bahwa pengalaman masa lalu yang buruk atau kelam dapat mempengaruhi gangguan kejiwaan pada pertumbuhan seorang anak pada masa yang akan datang. Hal ini selaras dengan Margaretha (2015) dalam jurnalnya pengalaman traumatis selama kehidupan awal mempengaruhi kondisi kesehatan manusia (*Center for Disease Control and Prevention*; CDC, 2014). Bahkan penelitian menemukan bahwa semakin banyak trauma masa kanak yang pernah dialami seseorang pada masa kanak maka semakin besar resiko kesehatan baik fisik dan psikis yang dapat terjadi di masa berikutnya (CDC, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu. (1) Bagaimana struktur kepribadian tokoh 方冷 Fāng Lěng dalam drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* karya Deng Ke (Episode 1-5)? (2) Bagaimana struktur kepribadian tokoh 柴小七 Chái Xiǎo Qī dalam drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* karya Deng Ke (1-5)? (3) Bagaimana struktur kepribadian tokoh 方列 Fāng

Liè dalam drama 《外星女生柴小七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* karya Deng Ke (Episode 1-5)?

Dalam pandangan Freud, manusia mempunyai struktur kepribadian, struktur kepribadian yang dimiliki pada diri manusia terdapat pada manusia dengan kategori anak-anak sampai dewasa, Ahmadi (2019:64). Hal ini selaras dengan Alwisol (2017: 15-16) dalam jiwa manusia memiliki tiga tingkat kesadaran, yaitu sadar, prasadar, dan tak sadar. Pada tahun 1920 peta kesadaran pada jiwa manusia dipakai untuk mendiskripsi unsur mencermati pada setiap event mental seperti berfikir dan berimajinasi, teori konflik kejiwaan pada manusia hanya melibatkan ketiga unsur kesadaran ini. Pada tahun 1923 Freud mengemukakan tiga model struktur kepribadian yang lain yaitu *id*, *ego*, *superego*. Struktur yang baru tidak merubah struktur lama, namun dapat melengkapi dan menyempurnakan gambaran mental terkhusus dalam fungsi atau tujuannya

Sadar (Conscious)

Semua hal yang berisi tentang tingkat kesadaran kita cermati pada saat tertentu. Freud menyatakan, kehidupan mental hanya sedikit saja (pikiran, cara, pandang, perasaan dan ingatan) yang masuk kedalam kesadaran (Alwisol, 2017: 15).

Dengan demikian daerah sadar merupakan hasil yang diatur oleh stimulus yang hanya bertahan singkat di daerah *conscious* dan akan segera pindah ke daerah yang lain.

Prasadar (Preconscious)

Prasadar dikatakan juga ingatan siap, yaitu menjembatani tingkat kesadaran antara sadar dan tak sadar. Prasadar berasal dari sadar dan dari tak sadar. Pengalaman masa lalu yang tertinggal, semula disadari tetapi kemudian tidak lagi dihiraukan, akan didorong pindah ke daerah prasadar (Alwisol, 2017: 16).

Dengan kata lain ingatan yang berada di daerah tak sadar akan muncul ke daerah prasadar yang akan muncul dalam bentuk mimpi atau salah ucap.

Tak sadar (Unconscious)

Bagian yang paling dominan pada struktur kesadaran menurut Freud merupakan bagian paling penting dari jiwa manusia. Freud membuktikan bahwa ketidaksadaran bukanlah abstraksi hipotetik tetapi itu adalah kenyataan empirik. Ketidaksadaran itu berisi insting, impuls dan drives yang dibawa sejak lahir, dan pengalaman traumatik (biasanya pada masa anak-anak) yang ditekan oleh kesadaran dipindah ke daerah tak sadar (Alwisol, 2017: 16). Dengan demikian pengalaman atau traumatik pada masa anak-anak akan membuat kecenderungan kuat yang akan bertahan terus dalam ketidaksadaran yang dapat berpengaruh dalam mengatur tingkah laku yang lebih dominan namun tetap tidak sadar.

Id

Merupakan sistem kepribadian yang asli pada diri kita sejak lahir. Id bisa dikatakan sebagai naluri. Saat dilahirkan ego dan superego akan muncul bersamaan dengan id, id mengandung semua aspek yang diwariskan seperti insting, drives, dan implus. Id ada dan bekerja pada daerah tak sadar. Id berhubungan erat dengan proses fisik untuk mendapatkan energi psikis yang digunakan untuk mengoperasikan sistem dari struktur kepribadian lainnya.

Id bekerja berdasarkan prinsip kenikmatan, yaitu berusaha memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit. Pada id, kenikmatan adalah keadaan yang relatif inaktif atau tingkat energi yang rendah, dan rasa sakit adalah tegangan atau peningkatan energi mendambakan kepuasan. Jadi, ketika ada stimuli yang memicu energi untuk bekerja timbul

tegangan energi id beroperasi dengan prinsip kenikmatan (Hall & Lindzey, 2017: 64). Dengan kata lain id akan bekerja pada unsur kenikmatan saja yang bertujuan membebaskan manusia dari rasa ketegangan.

Ego

Berkembang dari id agar orang dapat mampu menangani realita, usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata dapat memuaskan kebutuhan. Prinsip realita itu dikerjakan melalui proses sekunder, yakni berfikir realistik menyusun rencana dan menguji apakah rencana itu menghasilkan objek yang dimaksud. Proses pengujian itu disebut uji realita, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah difikirkan secara realistik. Dari cara kerjanya dapat dimengerti sebagian besar pusat operasi ego berada di kesadaran, tetapi ada sebagian kecil ego bekerja di daerah prasadar dan daerah tak sadar.

Ego merupakan pelaksana dari kepribadian, yang mempunyai dua tugas utama. Pertama, memilih rangsangan mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Yang kedua menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan sesuai dengan tersedianya kemungkinan yang risikonya minimal.

Oleh karena itu kebutuhan id dapat terlaksana karena adanya ego yang juga dapat memenuhi kebutuhan moral dan kebutuhan berkembang mencapai kesempurnaan dari superego (Alwisol, 2017: 17). Dengan demikian tujuan ego yaitu hanya mengontrol dan mengatur id dan superego jika ego melakukan fungsi eksekutifnya dengan baik harmoni dan penyesuaian dengan dunia luar akan baik. Begitu juga dengan sebaliknya jika ego terlalu

Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Drama 《外星七》 wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī My Girlfriend Is An Alien Karya Deng Ke 《邓科》 (Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud)

mengabdikan dan tunduk pada *id*, *superego*, atau pada dunia luar, yang akan muncul ialah tidak akan harmoni dan salah penyesuaian.

Superego

Ialah yang mempunyai kekuatan moral dan etik, yang bekerja memiliki prinsip idealis berlawanan dari prinsip kepuasan *id* dan prinsip realistik dari *ego*. *Superego* tumbuh dari *ego*, dan seperti *ego* dia tidak memiliki energi sendiri. Satu hal penting yang membedakan *superego* dari *ego* yaitu *superego* tidak memiliki kontak dari dunia luar, sehingga yang membuat tuntutan *superego* akan kesempurnaan pun menjadi tidak realistis. (Feist & Feist, 2017: 33). Freud dalam (Hall, 2019: 54) *Superego* memiliki dua subsistem, suara hati dan *ego-ideal*. Dua jenis aktifitas ini tidak secara jelas dibedakan oleh Freud, namun secara umum, suara hati berasal dari pengalaman sewaktu mendapatkan hukuman dari perilaku yang tidak pantas dan mengajari pada kita hal yang sebaiknya tidak dilakukan, sedangkan *ego-ideal* berkembang sewaktu kita mendapatkan penghargaan atau imbalan dari pengalaman perilaku atau norma yang tepat yang mengarahkan kita pada hal yang sebaiknya dilakukan. Dengan kata lain *superego* dilandasi dengan norma-norma dari lingkungan masyarakat dan keluarga.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sebab lebih banyak menggunakan data secara deskriptif karena data yang terkumpul tidak menyajikan data yang berupa angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan cara penafsiran dengan menyajikan bentuk deskriptif dikarenakan peneliti ingin menggambarkan atau melukis fakta dan keadaan maupun gejala yang tampak dalam drama 《外星女生柴小七》 wài xīng nǚshēng chái

xiǎo qī karya Deng Ke. Penelitian deskriptif kualitatif diharapkan mampu mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Pendapat ini selaras juga dengan apa yang disampaikan oleh Ahmadi (2019: 3) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan teks dan pendeskripsian data.

Dengan demikian, penulis dapat menggunakan pendekatan psikologi untuk meneliti objek yang akan dikaji. Penelitian ini sesuai dengan penelitian psikoanalisis Sigmund Freud. Teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud ada tiga struktur kepribadian yang ada pada manusia yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Pada struktur kepribadian tersebut peneliti akan meneliti kepribadian tokoh dalam drama 《外星女生柴小七》 wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī karya Deng Ke sebagai objek penelitiannya.

Sumber data penelitian ini bersumber pada sebuah drama Tiongkok yang berjudul 《外星女生柴小七》 wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī. Drama ini adalah hasil karya dari Deng Ke yang menceritakan seorang gadis alien yang bertemu CEO sombong yang melupakan hubungan interaksi lawan jenisnya setiap hujan turun, drama ini dirilis pada 19 Agustus 2019 dan memiliki 28 episode, yang berdurasi setiap episode 45 menit. Drama ini bergenre komedi, romansa, dan fantasi.

Data penelitian ini berupa kutipan dialog tokoh yang menunjukkan sisi kejiwaan tokoh dalam drama 《外星女生柴小七》 wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī, sehingga dapat diketahui bagaimana struktur kepribadian *id*, *ego*, *superego* berdasarkan kajian psikoanalisis Sigmund Freud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini akan dideskripsikan dan dijabarkan yang berupa kutipan dialog

maupun deskripsi adegan dari tokoh dalam drama. Drama akan dibedah menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

Struktur kepribadian *id* merupakan sistem kepribadian yang asli, *id* merupakan rahim tempat *ego* dan *superego* berkembang. *Id* bekerja pada unsur kenikmatan yang membebaskan pada unsur ketegangan. Ketegangan yang dimaksud yaitu menghindari rasa sakit dan ketidaknyamanan, sementara kebebasan yaitu ketegangan yang dialami sebagai kenikmatan atau kepuasan. Dalam kutipan dialog *Chái Xiǎo Qī* pada menit 14:05-14:27 “menurut pemindaian ku terhadap orang bumi, kami harus kesuatu tempat dulu, baju ini indah sekali”. Naluri atau insting pada *Chái Xiǎo Qī* menunjukkan keinginan dan menyatakan kesenangan, jadi pemindaian di sini yang dimaksud adalah pemikiran reaksi terhadap suatu rangsangan tertentu yang tidak disadari, *Chái Xiǎo Qī* dengan pemikirannya kami harus ke suatu tempat untuk membeli pakaian karena pada umumnya manusia untuk memenuhi kebutuhan primernya harus kesuatu tempat untuk membelinya seperti mall ataupun pusat perbelanjaan lainnya. Adapun contoh lainnya yaitu pada kutipan dialog *Chái Xiǎo Qī* pada menit 05:14-05:19 “sungguh? Aku sudah menduganya orang setampan kamu bagaimana mungkin orang biasa” pada adegan ini *Chái Xiǎo Qī* sudah menduga dan merasa bahagia akan ketampanan pada wajah *Fāng Liè* sehingga timbul naluri akan kesenangan melihat wajah lawan jenis dan bahagia mengetahui bahwa dipikiran *Chái Xiǎo Qī* bahwa *Fāng Liè* merupakan orang yang sama seperti *Chái Xiǎo Qī* yaitu alien.

Struktur kepribadian yang kedua yaitu struktur kepribadian *ego*. Struktur kepribadian yang bertanggung jawab menangani realitas, *ego* merupakan pelaksana dari kepribadian, yang mempunyai dua tugas utama. Pertama, memilih rangsangan yang mana hendak direspon dan tau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Yang kedua menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan sesuai dengan tersedianya kemungkinan yang risikonya minimal.

Berdasarkan kutipan dialog *Fāng Lěng* pada menit 18:49-18:53 “bagus jika kamu tahu, cepat buat resep obat untukku, jangan menyesatkanku” pada adegan ini maksud perkataan *Fāng Lěng* adalah ia ingin menyudahi penyakit yang selama ini di deritanya ia tidak ingin mendengarkan saran dari dokter yang menanganinya, saat *Fāng Lěng* berkonsultasi dengan dokter yang menangani penyakitnya dokter tersebut memberikan saran kepada *Fāng Lěng* agar penyakit yang di deritanya sebaiknya beritahu kepada pihak keluarga, tetapi *Fāng Lěng* yakin dan mampu bahwa ia bisa menanganinya. Contoh lainnya

yaitu pada kutipan dialog *Chái Xiǎo Qī* pada menit 26:50-26:56 “kak chai, kak chai jangan menangis lagi kamu ingin aku membayarmu kan? Asalkan kamu tidak menangis lagi kamu mau apa aku akan lakukan” pada adegan ini kak chai menangis karena *Chái Xiǎo Qī* tidak membayar tagihan yang ia pesan pada acara pesta sehingga membuat kak chai menangis dan pada saat itu juga *Chái Xiǎo Qī* langsung berindak untuk menangani keadaan agar kak chai tidak menangis lagi ia berusaha untuk menenangkan hati kak chai ia bersedia melakukan apapun termasuk bekerja padanya. Berikutnya pada kutipan dialog *Fāng Lěng* pada menit 33:16-33:20 “jangan bertindak bodoh, aku tidak akan menyulitkanmu kamu cukup memberitahuku kemana fang lie pergi” pada adegan ini *Fāng Lěng* memaksa *Chái Xiǎo Qī* untuk memberi tahu dimana adiknya berada, sehingga bagaimanapun caranya keinginan *Fāng Lěng* untuk menemukan adiknya harus dapat terpenuhi.

Yang ketiga adalah struktur kepribadian *superego*. Struktur kepribadian yang menampung semua standar moral dan cita-cita yang diperoleh dan dipengaruhi dari kedua orang tua dan masyarakat.

Dalam kutipan dialog *Chái Xiǎo Qī* pada menit 03:33-03:42 “manusia bumi, ah rasa hormon ini harum sekali! Hati-hati kontrol tanganmu!” pada adegan ini *Chái Xiǎo Qī* mendarat ke bumi dan tidak sengaja menemukan *Fāng Lěng* yang sedang terluka, saat ingin menyembuhkan *Fāng Lěng* tidak sengaja ia menyentuh tubuhnya dan saat itu juga *Chái Xiǎo Qī* terangsang oleh tubuh indah *Fāng Lěng* dan membayangkan menikmati tubuhnya, tetapi dalam pikiran *Chái Xiǎo Qī* tiba-tiba ia sadar bahwa tidak boleh terus terbawa oleh nafsu tubuh pria ini sehingga ia meyudahinya dan fokus untuk menyembuhkan *Fāng Lěng*. Contoh lainnya yaitu Dalam kutipan dialog *Fāng Lěng* pada menit 15:35-15:39 “memalukan, tidak tahu malu dan kurang ajar, aku heran kenapa adikku bisa tertarik dengan wanita sepertimu” pada adegan ini *Chái Xiǎo Qī* ketahuan diam-diam sedang mencari sesuatu barangnya yang ada di rumah *Fāng Lěng*, dengan sigap *Fāng Lěng* langsung merubuhkan tubuh *Chái Xiǎo Qī* keatas kasur, dikatakan *superego* karena pada saat *Fāng Lěng* terus memojokan *Chái Xiǎo Qī* agar ia mengaku, *Chái Xiǎo Qī* pun membuka bajunya agar *Fāng Lěng* percaya bahwa ia tidak mengambil sesuatu dirumahnya. Pada saat itu juga *Fāng Lěng* sadar dan langsung melepaskan tangan *Chái Xiǎo Qī* yang sempat ia genggam, dan ia sadar bahwa itu sesuatu yang tidak senonoh dengan pria yang belum kenal tetapi sudah berani membuka baju didepanya.

Struktur kepribadian *id* adalah struktur kepribadian dasar pada diri manusia yang sudah ada sejak lahir yang memiliki sifat sewenang-wenang dan hanya mementingkan diri sendiri. Menurut minderop (2013:21) *id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar. Dalam data

Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Drama 《外星七》 *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* My Girlfriend Is An Alien Karya Deng Ke 《邓科》 (Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud)

struktur kepribadian *id* yang cenderung mendominasi adalah *Chái Xiǎo Qī* yaitu pada data D1, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D10, D11, D12, D13, D14, dan D15. Pada kesepuluh data yang muncul tersebut, *id* digambarkan dalam bentuk *Chái Xiǎo Qī* memiliki naluri atau keinginan untuk memiliki sesuatu, keinginan berhubungan intim dengan lawan jenisnya yaitu *Fāng Lěng*. Kesepuluh hal tersebut merupakan perwakilan dari keinginan akan membayangkan paras ketampanan dari lawan jenisnya yaitu *Fāng Lěng*, yang kemudian dapat memunculkan berbagai naluri atau keinginan.

Struktur kepribadian yang kedua yaitu *ego* pada tokoh *Fāng Lěng*. *Ego* merupakan tindakan atau realita yang ditumbulkan *id*. Menurut Hall & Lindzey (2017: 65) *ego* timbul karena kebutuhan organisme yang memerlukan transaksi sesuai dengan dunia kenyataan. Dalam struktur kepribadian ini yang cenderung memiliki *ego* yaitu *Fāng Lěng* yaitu pada data D16, D17, D19, D21, D24, D26, D27, D28, D30, D31, D32, D33, D35, D41, D42, D43, dan D44. Adapun contoh yang menunjukkan adanya pengaruh *ego* dalam diri *Fāng Lěng* adalah ketika ia ingin menyatakan keinginannya agar terwujud ia bertindak sesuai keinginan atau naluri yang ia harapkan untuk pemuasan kebutuhan. Sebagai contoh yaitu pada data D16 yang berisi kutipan: “叫保卫科增调人手, 我马上到。 *jiào bǎowèi kē zēng diào rénshǒu, wǒ mǎshàng dào*. Panggil devisi keamanan tambahahan, aku akan segera sampai.” Pada kutipan ini telah terjadi demo pada kantor tempat *Fāng Lěng* bekerja, untuk mengatasi permasalahan tersebut *Fāng Lěng* bertindak agar tidak terjadi kekacauan ia menginformasikan kepada asistennya agar menambah devisi keamanan.

Yang ketiga adalah struktur kepribadian *superego*. *Superego* adalah nilai moral atau norma yang dibentuk oleh orang tua atau masyarakat sejak kecil. Menurut Hall & Lindzey (2017: 67) *superego* adalah sebagai wasit atas tingkah laku yang diinternalisasikan berkembang dengan memberikan respon terhadap norma hukuman yang diberikan orang tua atau masyarakat dan mendorong *ego* dan *id* untuk menggantikan tujuan realistik dengan tujuan moralistik. Pada struktur kepribadian ini yang cenderung dengan *superego* ialah *Chái Xiǎo Qī*, *superego* yang

muncul pada data D49, D50, D51, D53, D54, D55, D56, D57, D58, dan D59. Salah satu bukti mengenai adanya pengaruh *superego* pada kepribadian *Chái Xiǎo Qī* adalah pada data D49 yaitu kutipan yang berisi: “地球人, 好香的荷尔蒙味道啊! 管住你的手! *Dìqiú rén, hǎo xiāng de hè'ěrméng wèidào a! Guǎn zhù nǐ de shǒu!* Manusia bumi, rasa hormon ini harum sekali! Kontrol tanganmu!” pada kutipan ini *Chái Xiǎo Qī* tidak sengaja memegang dan meraba dada *Fāng Lěng* sehingga naluri *id* yang timbul dengan membayangkan kesenangan akan ingin menikmati tubuh indah *Fāng Lěng* ditentang oleh *superego* yang menekan kebutuhan *id* dan *ego* sehingga membuat *Chái Xiǎo Qī* menepuk tanganya dan mengingat norma dan moral yang telah diajarkannya sejak kecil.

PENUTUP

Simpulan

dapat disimpulkan bahwa struktur kepribadian tokoh dalam drama *wài xīng nǚshēng chái xiǎo qī* 《外星女生柴小七》 karya Deng Ke muncul tiga struktur kepribadian Sigmund Freud yaitu: *id*, *ego*, *superego*. Pada drama ini struktur kepribadian *id* yang mendominasi adalah *Chái Xiǎo Qī* digambarkan memiliki naluri atau keinginan untuk memiliki sesuatu, keinginan akan ketertarikan dengan lawan jenisnya yaitu *Fāng Lěng*. Hal tersebut merupakan perwakilan dari keinginan akan membayangkan paras ketampanan dari lawan jenisnya yaitu *Fāng Lěng*, yang kemudian dapat memunculkan berbagai naluri atau untuk memenuhi kebutuhan biologis.

Ego yang mendominasi pada drama ini yaitu *Fāng Lěng* terlihat ketika ia ingin menyatakan keinginannya agar terwujud ia bertindak sesuai keinginan atau naluri yang ia harapkan untuk pemuasan kebutuhan. Sebagai contoh yaitu pada kutipan: “叫保卫科增调人手, 我马上到。 *jiào bǎowèi kē zēng diào rénshǒu, wǒ mǎshàng dào*. Panggil devisi keamanan tambahahan, aku akan segera sampai.” Pada kutipan ini telah terjadi demo pada kantor tempat *Fāng Lěng* bekerja, untuk mengatasi permasalahan tersebut *Fāng Lěng* bertindak agar tidak terjadi kekacauan ia menginformasikan kepada asistennya agar menambah devisi keamanan. Sedangkan, *superego* ditunjukkannya dengan sebuah tindakan mempertimbangkan nilai baik-buruk sesuai dengan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, tindakan ini didominasi oleh tokoh *Chái*

Xiǎo Qī. Pada drama ini struktur kepribadian tokoh *Fāng Liè* tidak mendominasi pada *id*, *ego*, dan *superego*.

Saran

Kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, jadi untuk selanjutnya peneliti mengemukakan saran bagi pembelajar bahasa Mandarin diharapkan dapat memperluas wawasan dalam pengajaran bahasa mandarin, serta pengkajian teori kepribadian Sigmund Freud ataupun menggunakan teori struktur kepribadian yang lainnya.

Dari penelitian ini dapat menambah refrensi sumber belajar bagi para pengajar bahasa mandarin, serta dapat menambah wawasan tentang apa itu psikologi sastra.

Penelitian ini juga diharapkan kedepannya mampu memberikan gambaran serta pemahaman kepada pembaca dalam hal tentang psikologi kepribadian manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2017. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang, UMM press
- Ahmadi, Anas. 2019a. *Metodologi Penelitian Sastra*. Gresik. Graniti.
- Ahmadi, Anas. 2019b. *Psikologi Jungian, Sastra, Film*. Mojokerto: Temalitera.
- Ahmadi, Anas. 2016. *Archetype Dongeng Jerman: Kajian Psikoanalisis Jungian*. Jurnal Toto Buang (4/2).
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa Press.
- Budianta dkk, 2002 *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk perguruan tinggi*. Depok: Indonesiatara
- Freud, S. 2018. *Ego dan Id*. Diterjemahkan oleh Nur Cholis. Yogyakarta Utama Offset
- Freud, S. 2019. *Psikologi Freud*. Calvis S. Hall. Yogyakarta IRCISOD
- Feist J & Feist G 2017. *Teori Kepribadian: jiid 1*. Diterjemahkan oleh Hadwitia dewi pertiwi. Jakarta. Salemba Humanika
- Hell & Lindzey, 2017. *Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta. Kanisius
- Jeniaforti, <https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/6/jhptump-a-jeniaforti-277-2-babii.pdf>
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obar Indonesia.
- Nawawi, Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, cet 2, 1966) <http://digilib.unila.ac.id/2613/16/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 2 maret
- Permatasari. 2016. *Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama 林真心 Lin Zhēnxīn dalam Film 《我的少女时代》 wǒ de shàonǚ shídài karya 陈玉珊 Chén Yùshān (Teori Psikoanalisis Sigmund Freud)*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Pramathana, Andri Acintya. 2016. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel 小王子 xiǎo wángzǐ Karya 圣德克旭贝里 shèng dé kè xù bèi lǐ (Antoine De Saint-Exupery): Kajian Struktur Kepribadian Erick H. Erikson*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Romalyana. 2018 dengan judul Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Film 《不朽的时光》bùxiǔ de shíguāng Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Sari. 2019. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Film 《催眠大师》cuīmián dashi Karya Leste Chen: (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Siswanto, Wahyudi. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Malang. Aditya Media
- UnilaSteallArth<http://digilib.unila.ac.id/11257/5/BAB%203%20Stellart%20FIX.pdf> diakses pada tanggal 2 maret
- Warren, Wellek. 2016. *Teori Kesusastraan*, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- <https://mydramalist.com/32804-my> diakses pada tanggal 2 maret 2019 pukul 12:30 WIB
- https://dramamu.net/?s=my+girl+friend+is+an+alien&post_type%5B%5D=post&post_type%5B%5D=tv diakses pada tanggal 7 desember 2019 pukul 18:00 WIB
- <https://wetv.vip/?language=id> diakses pada tanggal 7 desember 2019 pukul 18:00 WIB
- <https://psikologiforensik.com/2015/04/26/trauma-masa-kanak-dan-masalah-kesehatan-manusia/> diakses pada tanggal 6 mei 2020 pukul 22:30 WIB
- <https://www.msn.com/id-id/news/other/sinopsis-my-girlfriend-is-an-alien-ada-alien-cantik-turun-ke-bumi/ar-AAHSpji> diakses pada tanggal 10 mei 2020 pukul 04:30 WIB
- <https://www.dailysia.com/sinopsis-my-girlfriend-is-an-alien-episode-1-28-lengkap/> diakses pada tanggal 10 mei 2020 pukul 04:32 WIB